

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Air Dingin Kota Padang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lebih dari separoh (67,9%) ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi.
2. Lebih dari separoh (53,1%) ibu memiliki pengetahuan rendah tentang pemberian ASI Eksklusif.
3. Kurang dari separoh (45,7%) ibu memiliki sikap negatif tentang pemberian ASI Eksklusif.
4. Kurang dari separoh (49,4%) ibu tidak mendapatkan pelayanan konseling laktasi.
5. Sebagian kecil (16%) ibu tidak mendapatkan dukungan dari keluarga.
6. Kurang dari separoh (42%) ibu tidak mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan.
7. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif.
8. Ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan pemberian ASI Eksklusif.
9. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pemberian konseling laktasi dengan pemberian ASI Eksklusif.
10. Tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif
11. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan petugas kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif.

6.2 Saran

1. Bagi Pimpinan Puskesmas

- Pimpinan Puskesmas mampu meningkatkan peran tenaga kesehatan terutama bidan dan kader untuk melakukan promosi kesehatan tentang ASI Eksklusif terutama dari program promkes, gizi dan KIA minimal setiap bulan saat posyandu maupun setiap ibu hamil melakukan kunjungan atau pemeriksaan kehamilan.
- Diharapkan kepada Pimpinan Puskesmas untuk lebih memperluas penyebaran pelayanan dan peningkatan mutu pelayanan dengan meningkatkan sosialisasi tentang ASI Eksklusif dengan melibatkan lintas program dan lintas sektoral.
- Diharapkan kepada Pimpinan Puskesmas melakukan evaluasi setiap bulannya terhadap keberhasilan Petugas Kesehatan dalam melakukan konseling dan penyuluhan tentang ASI Eksklusif, sehingga pemberian ASI Eksklusif dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi Petugas Kesehatan

- Diharapkan Petugas Kesehatan lebih meningkatkan sosialisasi dan penyuluhan kepada Ibu hamil serta Ibu menyusui, penyuluhan bisa dibuat lebih menarik menggunakan media promosi kesehatan seperti penayangan video dan pembagian *leaflet*, pamflet serta brosur pada tiap peserta penyuluhan.
- Diharapkan dimasa mendatang, Petugas Kesehatan dapat memberikan *reward* berupa sertifikat lulus ASI Eksklusif kepada ibu yang berhasil memberi ASI Eksklusif kepada bayinya dan memicu semangat ibu-ibu lainnya agar melakukan hal serupa.

3. Bagi Ibu

- Sebaiknya ibu lebih aktif mencari informasi tentang pentingnya memberi ASI eksklusif, guna meningkatkan pengetahuan para ibu menyusui agar dapat menyusui anaknya secara eksklusif. Selain itu ibu diharapkan dapat mengubah persepsi tentang pemberian makanan tambahan saat bayi berusia sebelum 6 bulan itu tidak benar. Untuk ibu bekerja agar tetap bisa memberi bayinya ASI secara eksklusif dengan cara yang benar.
- Pada selama kehamilan, ibu perlu aktif melakukan konsultasi bidan dengan melakukan pemeriksaan kehamilannya guna memperoleh informasi terkait menyusui dan mendapat motivasi dari tenaga kesehatan untuk terus melakukan pemberian ASI Eksklusif kepada bayinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif seperti dukungan teman sebaya, Masyarakat serta faktor ekonomi dan demografi. Selain itu juga perlu dilengkapi dengan adanya penelitian kualitatif sehingga jawaban yang diperoleh lebih dalam dan luas guna mengkaji dan menganalisis baik.



